

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam tulisan ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 9 Juni 2024

Hagi Haqunnador Ahmadi
181110130

ABSTRAK

Nama : Hagi Haqunnador Ahmadi, NIM : 181110130, Judul Skripsi: Hak Asuh Anak Ketika Kedua Orang Tua Meninggal Secara Bersamaan Ditinjau Dalam Hukum Islam dan Hukum Positif.

Pada istilah fiqih kajian empat madzhab tentang *hadhanah* adalah tugas menjaga, mengasuh atau mendidik anak kecil sampai mampu untuk mengatur dirinya sendiri. Sama halnya dengan apabila orang tua si anak ini meninggal keduanya, hak asuh yang seperti ini menjadi pengasuhan atau perwalian karena orang tua dari anak ini sudah meninggal. Dalam Pasal 359 Kitab Undang-undang Hukum Perdata menentukan: semua anak yang tidak berada dibawah kekuasaan orang tua dan yang tidak diatur perwaliannya secara sah akan ditunjuk seorang wali oleh pengadilan. Masalah mengenai *hadhanah* ini menjadi hukum positif di Indonesia dan Peradilan Agama diberi wewenang untuk memeriksa dan menyelesaikannya.

Berdasarkan latar belakang dan mengacu pada judul diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Hak Asuh Anak Ketika Kedua Orang Tua Meninggal Secara bersamaan dalam Hukum Islam dan Hukum Positif dengan rumusan masalah yang akan dibahas adalah : 1). Bagaimana hak asuh anak ketika kedua orang tua meninggal dunia menurut hukum islam? 2). Bagaimana hak asuh anak ketika kedua orang tua meninggal dunia menurut hukum positif? 3). Bagaimana perbandingan hukum islam dan hukum positif terhadap hak asuh anak ketika kedua orang tua meninggal?

Terkait rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang hak asuh anak. 2). Untuk mengetahui tinjauan hukum positif tentang hak asuh anak. 3). Untuk mengetahui perbandingan antara hukum Islam dan hukum positif terhadap hak asuh anak

Metode penelitian ini adalah hukum normatif melalui perundang-undangan, oleh sebab itu sumber data primernya adalah Undang-undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam. Sementara bahan hukum sekunder merupakan sumber data yang diambil dari buku-buku, dan jurnal-jurnal yang ada hubungan dengan permasalahan penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah : 1). Hak asuh anak hukumnya wajib. Semua ulama bersepakat bahwa yang menjadi hak asuh anak adalah ibunya dan memikul biaya hak asuh anak adalah tanggung jawab ayahnya. 2). Sebagaimana dalam Pasal 359 Kitab Undang-undang Hukum Perdata menentukan: semua anak yang tidak berada dibawah kekuasaan orang tua dan yang tidak diatur perwaliannya secara sah akan ditunjuk seorang wali oleh pengadilan. 3). Perbedaan antara hukum Islam dan hukum positif terhadap hak asuh anak (*hadhanah*) secara umum tidak jauh berbeda. Akan tetapi, dalam beberapa hal tentang pemeliharaan anak dalam hukum positif belum memberikan uraian secara rinci dan tegas, hanya lebih menjelaskan kepentingan terbaik anak.

Kata kunci: Hak Asuh Anak, Hukum Islam, Hukum Postif.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

كلية الشريعة

FAKULTAS SYARIAH

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp. 0254-2000323 Fax. 0254-200022 e-mail:
uinbanten@yahoo.com

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 (Satu) Lembar	Dekan Fakultas Syariah
Hal	: Usulan Munaqosyah	UIN SMH BANTEN
	a.n. Hagi Haqunnador Ahmadi	di -
	NIM. 181110130	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara **Hagi Haqunnador Ahmadi, NIM. 181110130** dengan judul Skripsi ***"Hak Asuh Anak Ketika Kedua Orang Tua Meninggal Secara Bersamaan Ditinjau Dalam Hukum Islam dan Hukum Positif"***, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi Ujian Munaqosyah pada Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan Skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqosyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 9 Juni 2024

Pembimbing I

H. Masduki, S.Ag. MA.

NIP. 19731105 199903 2 001

Pembimbing II

Arif Rahman, MH.

NIP. 19870912 201903 1 009

PERSETUJUAN

HAK ASUH ANAK KETIKA KEDUA ORANG TUA MENINGGAL SECARA BERSAMAAN DITINJAU DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF

Oleh:

Hagi Haqunnador Ahmadi
NIM. 181110130

Menyetujui,

Pembimbing I



H. Masduki, S.Ag. MA.
NIP. 19731105 199903 2 001

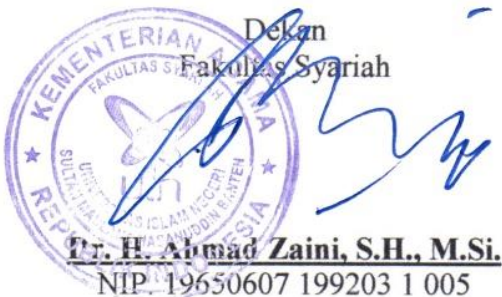
Pembimbing II



Arif Rahman, MH.
NIP. 19870912 201903 1 009

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syariah



H. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si.
NIP. 19650607 199203 1 005

Ketua Jurusan
Hukum Keluarga Islam



Hilman Tagiyudin, S. Ag., M.H.I.
NIP. 19710325 200312 1 001

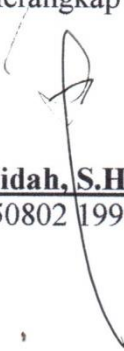
PENGESAHAN

Skripsi a.n Hagi Haqunnador Ahmadi NIM: 181110130 yang berjudul: ***"Hak Asuh Anak Ketika Kedua Orang Tua Meninggal Secara Bersamaan Dalam Hukum Islam dan Hukum Positif"***, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 26 Juni 2024 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Hj. Ida Mursidah, S.H., M.M., M.H
NIP. 19650802 199203 1 004

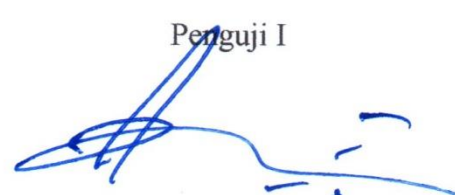


Dian Febriyani, M.E., Sy
NIP. 199102172019032010

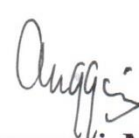
Anggota-Anggota,

Penguji I

Penguji II



Dr. Iin Ratna Sumirat, S.H., M.Hum.
NIP. 19690906 199603 2 002



Nita Anggraeni, M. Hum
NIP. 19820606 201101 2 104

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Masduki, S.Ag. MA.
NIP. 19731105 199903 2 001



Arif Rahman, MH.
NIP. 19870912 201903 1 009

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan hati dan disertai rahmat serta karunia Allah SWT penulis mempersembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, Ayah Alm. Ahmad Nawawi Firdaus dan Ibu Eno Aroh Rahmah.

Pencapaian ini sebagai salah satu persembahan istimewa untuk dapat membahagiakan Ayah dan Ibu yang telah mendidik dan selalu mendoakan serta mencurahkan kasih sayangnya hingga sampai saat ini. Pengorbanan keduanya tak sanggup untuk dibalas dengan apapun melainkan dengan semua doa terbaik yang senantiasa selalu dilantunkan.

Terima kasih telah menjadi orang tua yang tiada henti mendoakan dan selalu ada dalam setiap keadaan. Semoga ayah dan ibu senantiasa dalam perlindungan, kasih sayang, rahmat, serta keberkahan Allah SWT. Aamiin

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

(Q.S. Al-Thamrin: 6)

RIWAYAT HIDUP

Hagi Haqunnador Ahmadi adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 07 Juni 1999, di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Penulis merupakan Anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Alm. H. Ahmad Nawawi Firdaus dan Eno Aroh Rahmah

Penulis berpendidikan di SD Negeri 2 Marancang pada tahun 2006 dan tamat 2012, di tahun ini juga penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Purwakarta, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Purwakarta, lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang maha baik atas semua limpahan rahmat dan anugerah-Nya kepada seluruh kaum muslimin di alam semesta ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan hingga akhir zaman.

Alhamdulillah dengan kemudahan dan kuasa yang diberikan oleh Allah SWT disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh, maka pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***“Hak Asuh Anak Ketika Kedua Orang Tua Meninggal Secara Bersamaan Ditinjau Dalam Hukum Islam dan Hukum Positif”***.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan Skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Wawan Wahyudin, M.pd. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Hilman Taqiyuddin, S, Ag., M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Faisal Zulfikar, M.H, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

5. Bapak H. Masduki, S.Ag, MA. Pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Arif Rahman, MH. Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staff dan pegawai Fakultas Syariah, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan Skripsi ini.

Mengingat penulis masih dalam tahap belajar maka untuk itu penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan maupun kesalahan, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 9 Juni 2024

Penulis

Hagi Haqunnador Ahmadi
181110130

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah....	6
D. Perumusan Masalh.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat/Signifikansi Penelitian.....	7
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Kerangka Pemikiran	9
I. Metode Penelitian	12
J. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : TINJAUAN HUKUM TENTANG HAK ASUH ANAK	
A. Pengertian Hak Asuh Anak	16
B. Dasar Hukum Hak Asuh Anak	19
C. Rukun dan Syarat Hak Asuh Anak	22

D. Orang-orang Yang Berhak Melakukan Hadhanah	26
E. Masa Hak Asuh Anak.....	3
BAB III : HAK ASUH ANAK DALAM HUKUM ISLAM DAN	
HUKUM POSITIF	
A. Hukum Islam	33
B. Hukum Positif.....	35
C. Hak Asuh Anak Dalam Hukum Islam	37
D. Hak Asuh Anak Dalam Hukum Postif.....	39
BAB IV : ANALISIS TERHADAP HAK ASUH ANAK	
KETIKA KEDUA ORANG TUA MENINGGAL	
SECARA BERSAMAAN	
A. Hak Asuh Anak Ketika Kedua Orang Tua Meninggal Dunia Menurut Hukum Islam	43
B. Hak Asuh Anak Ketika Kedua Orang Tua Meninggal Dunia Menurut Hukum Positif... ..	52
C. Perbandingan Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Hak Asuh Anak Ketika Kedua Orang Tua Meninggal Dunia.....	62
BAB V : PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75